



DPDR KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 513571

DORONG INDUSTRI KREATIF SEMAKIN BERKEMBANG
Sektor UMKM Masih Perlu Penguatan

Oleh Anggota Fraksi Golkar,
Dra Sri Retnowati

PELAKU Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam menggerakkan roda ekonomi di Kota Yogya. Hal ini lantaran jumlahnya mencapai ribuan unit dan sebagian besar mempekerjakan warga sekitar. Sudah seharusnya pemerintah memberikan penguatan sektor UMKM agar mampu mengembangkan usahanya yang semakin kompetitif.

Penguatan tersebut tidak semata dari segi akses permodalan, melainkan berbagai hal yang dibutuhkan. Mulai dari ketersediaan bahan baku, pengemasan, pemasaran bahkan hingga proses pembukuan. Apalagi pertumbuhan industri kreatif saat ini terus berkembang pesat, dan sektor UMKM harus mampu mengambil peran agar tidak dikuasai para pemilik modal besar. Seiring program kepala daerah yang hendak mendorong industri kreatif, maka kebijakan pemerintah seharusnya menggandeng pelaku UMKM.

Dari sisi permodalan, keberadaan Bank Jogja dapat semakin diintensifkan. Bahkan BPD DIY diharapkan mampu turut memberikan akses modal supaya mempermudah keterjangkauan. Sementara dari sisi pengemasan, pemerintah dapat men-



KR Andri Wahdan
Dra Sri Retnowati

dampingi pelaku UMKM agar produk yang dihasilkan bisa dikemas lebih menarik. Kemasan yang inovatif terbukti memiliki nilai lebih dari sisi penjualan.

Sedangkan dari sisi pemasaran, pemerintah juga harus inovatif dalam memberikan ruang. Tidak sebatas memfasilitasi setiap pameran melainkan juga membuat ruang display di tempat-tempat strategis guna memajang produk UMKM. Misalnya ada etalase di sudut kompleks

Balaikota untuk ruang pameran. Sehingga setiap tamu yang datang ke Balaikota bisa tertarik untuk membeli maupun memesan dalam jumlah besar. Selain itu, keberadaan internet juga bisa dijadikan media promosi yang semakin massif.

Kemudian adanya kampung-kampung yang menjadi pusat produksi UMKM juga sangat layak disinergikan dengan promosi wisata. Seperti Kampung Tegalkemuning sebagai pusat jajanan pasar, Kampung Tahunan dengan batik jumpitan, Kampung Keparakan dengan kerajinan kulit, dan lain sebagainya. Masing-masing kampung dengan ciri khas tersebut memiliki daya tarik tersendiri sebagai destinasi wisata alternatif.

Kendati demikian, legalitas UMKM bisa menjadi kendala mana kala belum terdaftar secara resmi. Sehingga, pemerintah seyogianya aktif mendorong pelaku UMKM agar mendaftarkan usahanya. Bahkan, guna menjaga varian produk UMKM, tidak ada salahnya jika pemerintah juga memfasilitasi kepengurusan hak paten.

Oleh karena itu, jika pelaku UMKM mendapatkan penguatan dari setiap sisi, ekonomi di wilayah bisa terus berjalan. Meski ada gempuran produk-produk dari luar negeri seiring berlakunya MEA, hal itu pun tidak akan menggoyahkan kemandirian UMKM. (Dhi-g)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005